

BAB IV

DESKRIPSI, PEMBUKTIAN HIPOTESIS, DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

Statistic deskriptif merupakan statistic yang digunakan untuk mengolah data atau menggambarkan data yang sudah dikumpulkan dengan apa adanya serta tidak bermaksud untuk membuat suatu kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Dalam melakukan sebuah penelitian, deskripsi data adalah bagian terpenting untuk memberikan suatu gambaran data yang sedang diteliti, karena dengan adanya deskripsi data akan mempermudah para pembaca untuk mengetahui gambaran data dalam sebuah penelitian secara terperinci dan jelas.

Pada penelitian ini analisis deskriptif dilakukan dengan tujuan untuk memberikan paparan data tentang variabel kompetensi dosen (X) dan prestasi akademik mahasiswa (Y).

1. Kompetensi Dosen

Setelah peneliti melakukan tabulasi dan perhitungan skor hasil angket tentang Kompetensi dosen, maka diperoleh nilai tertinggi 98 dan terendah 77, kemudian langkah selanjutnya akan membuat distribusi frekuensi, mean (nilai rata-rata), standar deviasi. Langkah-langkahnya sebagai berikut :

a. Distribusi Frekuensi

Distribusi frekuensi adalah pengelompokan menjadi beberapa kelas kemudian ditunjukkan dengan banyaknya frekuensi dalam setiap

kelas.¹ Dalam membuat distribusi frekuensi dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 1) \text{ Jumlah Kelas} &= 1 + 3,33 \log (n) \\
 &= 1 + 3,33 \log (72) \\
 &= 1 + 3,33 (1,8573) \\
 &= 7,18 \text{ dibulatkan } 7 \\
 2) \text{ Panjang Kelas} &= (\text{Nilai Terbesar} - \text{Nilai Terkecil}) / \text{Jumlah Kelas} \\
 &= (98-77) / 7 \\
 &= 3
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, maka diperoleh jumlah kelas 7 dan panjang kelas 3. Kemudian akan dibuatkan tabel distribusi frekuensi dan histogram.

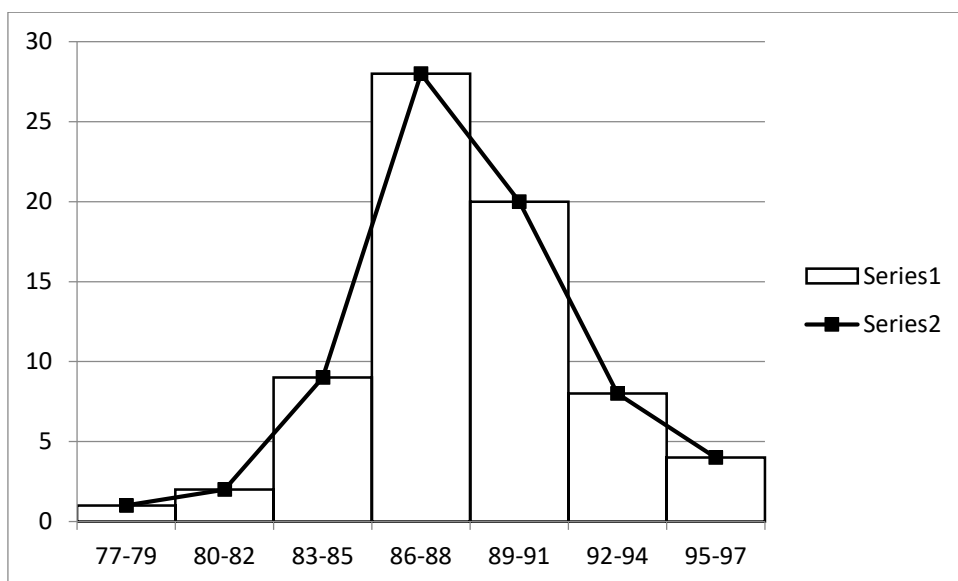
Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi

interval	Frekuensi	fr
77-79	1	1%
80-82	2	3%
83-85	9	13%
86-88	28	39%
89-91	20	28%
92-94	8	11%
95-97	4	6%
	72	100%

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi di atas nilai 77, 80, 83, 86, 89, 92 dan 95 yaitu batas bawah. Sedangkan nilai 79, 82, 85, 88, 91,

¹ Suryani dan Hendryadi, *Metode Riset Kuantitatif Teori dan Aplikasi* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2018), 211

94 dan 97 yaitu batas atas. Selanjutnya berdasarkan tabel di atas peneliti akan membuat grafik berupa histogram.



Gambar 4.1 Histogram Kompetensi Dosen

b. Mean (Nilai Rata-rata)

Mean adalah penjelasan kelompok yang berdasarkan atas nilai rata-rata. Dalam mencari nilai rata-rata dapat dilakukan dengan rumus sebagai berikut:

$$Me = \frac{\sum f x_i}{\sum f}$$

Di mana :

Me = Mean untuk data bergolong

$\sum f$ = Jumlah data sampel

$\sum f x_i$ = Jumlah perkalian antara nilai frekuensi dengan rata-rata nilai terendah dan tertinggi dari tiap interval.

Tabel 4.2 Tabel Penolong Menghitung Nilai Rata-rata

interval	F	xi	Fxi
77-79	1	78	78
80-82	2	81	162
83-85	9	84	756
86-88	28	87	2436
89-91	20	90	1800
92-94	8	93	744
95-97	4	96	384
Jumlah	72		6360

Berdasarkan rumus untuk menghitung nilai rata-rata di atas,
maka nilai rata-ratanya yaitu :

$$Me = \frac{\sum f \cdot xi}{\sum f}$$

$$Me = 6360 / 72$$

$$Me = 88,33$$

Nilai rata-rata dari variabel kompetensi dosen adalah 88,33

c. Standar deviasi (Simpangan Baku)

Standar deviasi merupakan ukuran penyebaran distribusi atau variabilitas data dalam satu kelompok data. Dalam menghitung standar deviasi bisa dilakukan dengan rumus sebagai berikut:

$$s = \sqrt{\frac{\sum f(x_i - x)^2}{(n - 1)}}$$

Tabel 4.3 Tabel Penolong Menghitung Standar Deviasi

Interval	f	xi	fxi	xi-x	(xi-x) ²	f(xi-x) ²
77-79	1	78	78	-10,33	106,78	106,78
80-82	2	81	162	-7,33	53,78	107,56
83-85	9	84	756	-4,33	18,78	169,00
86-88	28	87	2436	-1,33	1,78	49,78
89-91	20	90	1800	1,67	2,78	55,56
92-94	8	93	744	4,67	21,78	174,22

95-97	4	96	384	7,67	58,78	235,11
Jumlah	72		6360			898,00

Berdasarkan tabel penolong dan rumus untuk menghitung standar deviasi di atas, maka standar deviasinya adalah:

$$s = \sqrt{\frac{\sum f \cdot (xi - x)^2}{n - 1}}$$

$$s = \sqrt{\frac{898,00}{72 - 1}}$$

$$s = \sqrt{12,65}$$

$$s = 3,56$$

Standart deviasi dari kompetensi dosen yaitu sebesar 3,56

2. Prestasi Akademik Mahasiswa

Setelah peneliti melakukan tabulasi dan perhitungan skor hasil angket tentang prestasi akademik mahasiswa, maka diperoleh nilai tertinggi 94 dan terendah 83, kemudian langkah selanjutnya akan membuat distribusi frekuensi, mean (nilai rata-rata), standar deviasi. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut :

a. Distribusi Frekuensi

Distribusi frekuensi merupakan pengelompokan menjadi beberapa kelas kemudian ditunjukkan dengan banyaknya frekuensi dalam setiap kelas. Dalam membuat distribusi frekuensi dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut:

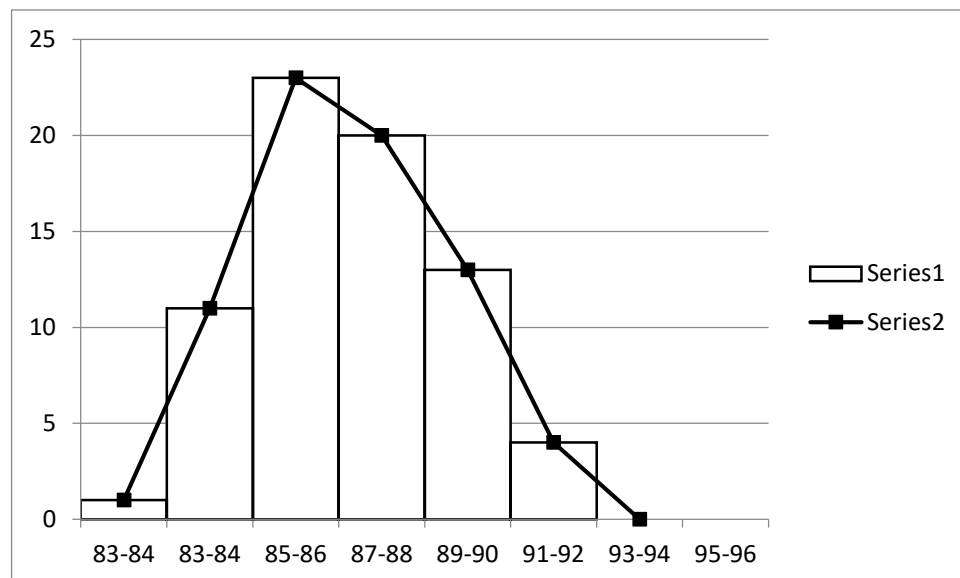
- 1) Jumlah kelas = $1 + 3,33 \log (n)$
 $= 1 + 3,33 \log (72)$
 $= 1 + 3,33 (1,8573)$
 $= 7,18$ dibulatkan 7
- 2) Panjang kelas = $(\text{Nilai Terbesar} - \text{Nilai Terkecil}) / \text{Jumlah Kelas}$
 $= (94 - 83) / 7$
 $= 1,57$ dibulatkan menjadi 2

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, maka diperoleh jumlah kelas 7 dan panjang kelas 2. Kemudian akan dibuatkan tabel distribusi frekuensi dan histogram.

Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi

Interval	Frekuensi	frekuensi relatif
83-84	1	1%
85-86	11	15%
87-88	23	32%
89-90	20	28%
91-92	13	18%
93-94	4	6%
95-96	0	0%
Jumlah	72	100%

Dari tabel distribusi frekuensi di atas nilai 83, 85, 87, 89, 91, 93, dan 95 yaitu batas bawah. Sedangkan nilai 84, 86, 88, 90, 92, 94, dan 96 yaitu batas atas. Selanjutnya berdasarkan tabel di atas peneliti akan membuat grafik berupa histogram.



Gambar 4.2 Histogram Prestasi Akademik Mahasiswa

b. Mean (Nilai Rata-rata)

Mean adalah penjelasan kelompok yang yang berdasarkan atas nilai rata-rata. Dalam mencari nilai rata-rata dapat dilakukan dengan rumus sebagai berikut:

$$Me = \frac{\sum f x_i}{\sum f}$$

Di mana :

Me = Mean untuk data bergolong

$\sum f$ = Jumlah data sampel

$\sum f x_i$ = Jumlah perkalian antara nilai frekuensi dengan rata-rata nilai terendah dan tertinggi dari tiap interval.

Tabel 4.5 Tabel Penolong Menghitung Nilai Rata-rata

Interval	F	x_i	Fx_i
83-84	1	83,5	83,5
85-86	11	85,5	940,5
87-88	23	87,5	2012,5
89-90	20	89,5	1790

91-92	13	91,5	1189,5
93-94	4	93,5	374
95-96	0	95,5	0
Jumlah	72		6390

Berdasarkan rumus untuk menghitung nilai rata-rata di atas,
maka nilai rata-ratanya yaitu :

$$Me = \sum f x_i / \sum f$$

$$Me = 6390 / 72$$

$$Me = 88,75$$

Nilai rata-rata dari variabel prestasi akademik mahasiswa adalah
88,75

c. Standar Deviasi (Simpangan Baku)

Standar deviasi merupakan ukuran penyebaran distribusi atau
variabilitas data dalam satu kelompok data. Dalam menghitung standar
deviasi bisa dilakukan dengan rumus sebagai berikut:

$$= \sqrt{\frac{\sum f(x_i - x)^2}{(n - 1)}}$$

Tabel 4.6 Tabel Penolong Menghitung Standar Deviasi

interval	f	xi	fxi	xi-x	(xi-x) ²	f(xi-x) ²
83-84	1	83,5	83,5	-5,25	27,56	27,56
85-86	11	85,5	940,5	-3,25	10,56	116,19
87-88	23	87,5	2012,5	-1,25	1,56	35,94
89-90	20	89,5	1790	0,75	0,56	11,25
91-92	13	91,5	1189,5	2,75	7,56	98,31
93-94	4	93,5	374	4,75	22,56	90,25
95-96	0	95,5	0	6,75	45,56	0,00

Jumlah	72		6390			379,5
--------	----	--	------	--	--	-------

Berdasarkan tabel penolong dan rumus untuk menghitung standar deviasi di atas, maka standar deviasinya adalah:

$$s = \sqrt{\frac{\sum f_i \cdot (x_i - x)^2}{n - 1}}$$

$$s = \sqrt{\frac{379,5}{72 - 1}}$$

$$s = \sqrt{5,35}$$

$$s = 2,31$$

Standar deviasi dari prestasi akademik mahasiswa yaitu sebesar 2,31.

B. Pembuktian Hipotesis

Pada penelitian ini pembuktian hipotesis dilakukan untuk menguji hipotesis yang sudah diajukan. Dalam melakukan pembuktian hipotesis peneliti menggunakan teknik analisis korelasi yaitu uji koefisien korelasi produk moment dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh variabel kompetensi dosen terhadap variable prestasi akademik mahasiswa. Berikut adalah langkah-langkah yang harus dilakukan untuk melakukan uji koefisien korelasi product moment yaitu :

1. Membuat tabel penolong untuk menghitung nilai r kerja yang terdiri dari 8 kolom yaitu:
 - a. Kolom pertama yaitu no responden atau subjek penelitian
 - b. Kolom kedua yaitu skor variable X

- c. Kolom ketiga yaitu skor variable Y
 - d. Kolom keempat yaitu deviasi skor X yang diperoleh dengan rumus $x = X - MX$ (rata-rata variable X).
 - e. Kolom kelima yaitu deviasi skor Y yang diperoleh dengan rumus $y = Y - MY$ (rata-rata variable Y).
 - f. Kolom keenam yaitu hasil perkalian antara deviasi skor X yaitu x dengan deviasi skor Y yaitu y.
 - g. Kolom ketujuh yaitu penguadratan deviasi skor X yaitu x^2 .
 - h. Kolom kedelapan yaitu penguadratan deviasi skor Y yaitu y^2 .
2. Menghitung nilai korelasi product moment (r_{xy}).
 3. Mengkonsultasikan nilai r kerja (r_{xy}) terhadap nilai r tabel product moment.

Tabel 4.7 Tabel Penolong Menghitung r kerja (r_{xy})

No Responden	X	Y	x	y	xy	x^2	y^2
1	90	91	1,49	2,16	3,21	2,21	4,66
2	90	93	1,49	3,91	5,81	2,21	15,29
3	96	89	7,49	0,16	1,20	56,04	0,03
4	92	93	3,49	4,16	14,50	12,15	17,30
5	96	90	7,49	1,16	8,68	56,04	1,34
6	92	88	3,49	-0,34	-1,19	12,15	0,12
7	90	92	1,49	2,91	4,32	2,21	8,47
8	90	89	1,49	-0,09	-0,13	2,21	0,01
9	85	89	-3,51	-0,09	0,32	12,35	0,01
10	84	88	-4,51	-1,09	4,92	20,38	1,19
11	89	90	0,49	1,41	0,69	0,24	1,99
12	89	86	0,49	-2,34	-1,14	0,24	5,48
13	86	88	-2,51	-1,09	2,74	6,32	1,19
14	90	90	1,49	0,91	1,35	2,21	0,83
15	85	86	-3,51	-3,09	10,86	12,35	9,55
16	90	91	1,49	2,41	3,58	2,21	5,81
17	90	94	1,49	4,91	7,30	2,21	24,11

18	86	88	-2,51	-1,09	2,74	6,32	1,19
19	88	88	-0,51	-1,09	0,56	0,26	1,19
20	88	90	-0,51	1,16	-0,60	0,26	1,34
21	88	88	-0,51	-1,09	0,56	0,26	1,19
22	90	88	1,49	-1,09	-1,62	2,21	1,19
23	84	86	-4,51	-2,34	10,56	20,38	5,48
24	88	89	-0,51	-0,09	0,05	0,26	0,01
25	88	88	-0,51	-1,09	0,56	0,26	1,19
26	94	91	5,49	2,16	11,85	30,10	4,66
27	93	92	4,49	3,41	15,30	20,13	11,63
28	86	86	-2,51	-2,34	5,88	6,32	5,48
29	87	87	-1,51	-1,59	2,41	2,29	2,53
30	86	88	-2,51	-1,09	2,74	6,32	1,19
31	87	89	-1,51	0,16	-0,24	2,29	0,03
32	88	90	-0,51	0,91	-0,47	0,26	0,83
33	82	88	-6,51	-0,34	2,22	42,43	0,12
34	88	91	-0,51	2,41	-1,24	0,26	5,81
35	88	93	-0,51	4,41	-2,27	0,26	19,45
36	88	89	-0,51	0,66	-0,34	0,26	0,44
37	92	89	3,49	0,16	0,56	12,15	0,03
38	89	88	0,49	-1,09	-0,53	0,24	1,19
39	84	87	-4,51	-1,59	7,18	20,38	2,53
40	94	89	5,49	0,16	0,88	30,10	0,03
41	82	87	-6,51	-1,59	10,36	42,43	2,53
42	88	86	-0,51	-2,84	1,46	0,26	8,07
43	94	89	5,49	0,16	0,88	30,10	0,03
44	88	88	-0,51	-0,34	0,17	0,26	0,12
45	86	85	-2,51	-4,09	10,28	6,32	16,73
46	84	86	-4,51	-2,84	12,82	20,38	8,07
47	84	86	-4,51	-2,84	12,82	20,38	8,07
48	88	86	-0,51	-2,34	1,20	0,26	5,48
49	90	90	1,49	0,91	1,35	2,21	0,83
50	89	90	0,49	1,41	0,69	0,24	1,99
51	77	87	-11,51	-1,84	21,19	132,57	3,39
52	88	87	-0,51	-2,09	1,07	0,26	4,37
53	91	91	2,49	2,16	5,37	6,18	4,66
54	88	88	-0,51	-1,09	0,56	0,26	1,19
55	90	92	1,49	3,41	5,07	2,21	11,63
56	97	89	8,49	0,16	1,36	72,01	0,03
57	87	89	-1,51	-0,09	0,14	2,29	0,01
58	89	91	0,49	2,16	1,05	0,24	4,66
59	86	88	-2,51	-0,34	0,86	6,32	0,12
60	84	86	-4,51	-3,09	13,95	20,38	9,55

61	98	87	9,49	-1,84	-17,46	89,99	3,39
62	88	88	-0,51	-0,84	0,43	0,26	0,71
63	92	92	3,49	2,91	10,14	12,15	8,47
64	85	86	-3,51	-2,34	8,22	12,35	5,48
65	90	91	1,49	2,41	3,58	2,21	5,81
66	90	91	1,49	2,16	3,21	2,21	4,66
67	88	89	-0,51	0,66	-0,34	0,26	0,44
68	90	91	1,49	2,16	3,21	2,21	4,66
69	89	90	0,49	0,91	0,44	0,24	0,83
70	88	83	-0,51	-5,34	2,74	0,26	28,52
71	87	88	-1,51	-0,34	0,52	2,29	0,12
72	88	88	-0,51	-1,09	0,56	0,26	1,19
Jumlah	6373	6379			241,66	897,99	321,79

Dari tabel di atas maka diperoleh keterangan, $N = 72$, jumlah skor $X = 6373$, jumlah skor $Y = 6379$, nilai rata-rata $X = \text{jumlah skor } X / N = 88,51$, nilai rata-rata $Y = \text{jumlah skor } Y / N = 88,59$, jumlah $x^2 = 897,99$, jumlah $y^2 = 321,79$, jumlah $xy = 241,66$. Kemudian untuk menghitung nilai r_{xy} maka angka-angka tersebut di masukkan kedalam rumus *korelasi product moment* yaitu:

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}} \\
 &= \frac{241,66}{\sqrt{(897,99)(321,79)}} \\
 &= \frac{241,66}{537,55} = 0,450
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas diperoleh nilai r kerja sebesar 0,450. Sehingga untuk menguji hipotesis yang telah diajukan oleh peneliti maka nilai r kerja akan dikonsultasikan dengan nilai r tabel *product moment* pada level signifikansi 5% pada $N = 72$ sebesar 0,235, dengan kriteria pengambilan keputusan yaitu jika nilai r kerja $<$ nilai r tabel maka H_0 diterima

(Ha ditolak), sebaliknya jika nilai r kerja $>$ nilai r tabel maka H_a diterima (H_0 ditolak).

Berdasarkan hasil analisis koefisien korelasi dan harga kritik r *product moment*, maka diperoleh hasil nilai r kerja $0,450 >$ nilai r tabel $0,235$ sehingga H_a yang diajukan oleh peneliti diterima dan H_0 ditolak. Artinya ada pengaruh kompetensi dosen terhadap prestasi akademik mahasiswa prodi MPI di IAIN Madura.

Sedangkan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kompetensi dosen terhadap prestasi akademik mahasiswa prodi MPI di IAIN Madura, maka nilai r kerja akan diinterpretasikan kepada tabel interval koefisien korelasi.

Tabel 4.8 Interval Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Interpretasi
0,000 - 0,199	Sangat Rendah
0,200 - 0,399	Rendah
0,400 - 0,599	Sedang
0,600 - 0,799	Kuat
0,800 - 1,000	Sangat Kuat

Berdasarkan tabel interval koefisien korelasi di atas dapat diketahui bahwa nilai r kerja $0,450$ berada pada interval koefisien korelasi antara $0,400 - 0,599$ dengan interpretasi sedang. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kompetensi dosen berpengaruh positif terhadap prestasi akademik mahasiswa MPI di IAIN Madura dengan interpretasi sedang.

Untuk menggeneralisasikan data dan hasil koefisien korelasi yang diperoleh dalam sampel terhadap populasi maka akan dilakukan uji t dengan kriteria pengambilan keputusan yaitu jika nilai t hitung $>$ nilai t tabel

maka sampel dapat digeneralisasikan ke populasi, sebaliknya jika nilai t hitung < nilai t tabel maka sampel tidak dapat digeneralisasikan ke populasi. Adapun hasil perhitungannya sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 t &= \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \\
 &= \frac{0,450\sqrt{72-2}}{\sqrt{1-0,450^2}} \\
 &= 4,384
 \end{aligned}$$

Bersarkan hasil perhitungan di atas diperoleh nilai t hitung sebesar 4,384 dan nilai t tabel pada level signifikansi 5% dengan dk (derajat keabsahan) = $n - 2 = 72 - 2 = 70$, maka diperoleh nilai t tabel 1,994. Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa nilai t hitung $4,384 >$ nilai t tabel 1,994 maka sampel pada penelitian ini dapat digeneralisasikan kepada populasi. Artinya hasil data yang diperoleh dari sampel pada penelitian ini dapat berlaku untuk populasi atau sampel tersebut dapat mencerminkan keadaan populasi.

C. Pembahasan

1. Pengaruh Kompetensi Dosen Terhadap Prestasi Akadmik Mahasiswa Prodi MPI Fakultas Tarbiyah IAIN Madura.

Kompetensi dosen merupakan pengetahuan, kemampuan, perilaku dan kecakapan yang harus dimiliki oleh seorang dosen dalam menguasai atau melaksanakan pekerjaannya serta dalam menyampaikan materi perkuliahan kepada mahasiswa didalam kelas.²

² Andi Makkulawu Panyiwi Kessi. *Motivasi, Kompetensi dan Penguasaan Teknologi Informasi Pada Kepuasan dan Kinerja Dosen*. (Surabaya: CV. Jakad Publishing Graha Indah, 2019), 9.

Kompetensi dosen merupakan suatu proses yang dilakukan untuk membimbing mahasiswa agar lebih agar lebih mengembangkan prestasinya sehingga dapat bermanfaat bagi dirinya serta orang lain.

Kompetensi dosen memiliki peran penting dalam sebuah pendidikan karena dapat menciptakan tujuan pendidikan yang baik serta tertuju. Yaitu membantu mahasiswa agar lebih memahami, lebih rajin serta dapat mengembangkan kemampuan yang dimilikinya. Karena dosen merupakan pendidik yang memiliki peran penting dalam mengembangkan kemampuan mahasiswa.

Dapat diketahui bahwa kompetensi dosen memiliki peran yang sangat penting dalam proses pendidikan serta memiliki pengaruh yang baik dalam pendidikan. Karena dengan adanya kompetensi dosen tersebut mahasiswa dapat lebih memahami dan lebih menguasai materi yang disampaikan serta mahasiswa dapat mengembangkannya dengan cara meraih prestasi dan memiliki nilai IPK comlaude.

Dilihat dari hasil analisis data yang telah dilakukan di atas menunjukkan bahwa kompetensi dosen berpengaruh terhadap prestasi akademik mahasiswa prodi MPI di IAIN Madura. Yang mana hasil analisis koefisien korelasi dimana r kerja diperoleh hasil sebesar 0,450 dan harga kritik r tabel product moment pada level signifikansi 5% dengan $N = 72$ sebesar 0,235. Hal ini menunjukkan bahwa r kerja 0,450 $>$ r tabel 0,235 maka H_a diterima dan H_o ditolak.

Sedangkan dari hasil uji t diperoleh nilai t hitung sebesar 4,384 dan nilai t tabel pada level signifikansi 5% dengan dk = 70 sebesar 1,994. Hal ini menunjukkan bahwa $t \text{ hitung } 4,384 > t \text{ tabel } 1,994$ maka data yang diperoleh dari sampel pada penelitian ini dapat berlaku untuk populasi.

Hasil uji hipotesis di atas, maka kompetensi dosen yang meliputi: Kompetensi andragodi, yaitu proses pendidikan untuk membantu menemukan dan menggunakan penemuan-penemuan dari bidang pengetahuan yang berhubungan dengan latar belakang sosial dan situasi pendidikan.³ Kompetensi kepribadian, yaitu kemampuan seorang dosen untuk mengelola emosinya sehingga dosen bisa membedakan tugas-tugasnya, yaitu antara tugas yang bersifat privat, personaliti dan tugas lainnya. Kompetensi sosial, yaitu kemampuan dosen dalam berinteraksi dengan orang-orang disekitarnya, bekerjasama dengan tim dalam melaksanakan tugasnya. Maka dari itu dosen harus bisa bersosialisasi dan berhubungan baik dengan orang disekitarnya. Kompetensi profesional, yaitu kecakapan seorang dosen serta kemampuan seorang dosen dalam penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam. Maka dalam peneltian ini, memiliki pengaruh dan kompetensi dosen menjadi faktor pendorong mahasiswa MPI IAIN Madura untuk meningkatkan dan mencapai prestasi akademik yang lebih baik. Hal ini dibuktikan melalui hipotesis,

³ Hiryanto, optimalisasi penerapan konsep andragogi dalam pendidikan dan pelatihan apratur pemerintah sebagai upaya penigkatan mutu lulusan, jurnal ilmiah VISI PTK-PNF Vol.4 No.2. 161

uji hasil hipotesis melalui hasil analisis koefisien korelasi dan harga kritik r *product moment*, yang diperoleh hasil nilai r kerja $0,450 >$ nilai r tabel $0,235$ sehingga H_a yang diajukan oleh peneliti diterima dan H_o ditolak. Adapun tabel interval koefisien korelasi di atas dapat diketahui bahwa nilai r kerja $0,450$ berada pada interval koefisien korelasi antara $0,400 - 0,599$ dengan interpretasi sedang. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kompetensi dosen berpengaruh positif terhadap prestasi akademik mahasiswa MPI di IAIN Madura dengan interpretasi sedang.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Akmal Ridwan dengan judul “Pengaruh Kompetensi Dosen terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makasar”, dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dan adapun hasil penelitian menyatakan bahwasanya kompetensi dosen berpengaruh signifikan terhadap prestasi akademik mahasiswa manajemen fakultas ekonomi dan bisnis di universitas muhammadiyah Makassar.

2. Besarnya pengaruh kompetensi dosen terhadap prestasi akademik mahasiswa Prodi MPI di IAIN Madura.

Jika dilihat dari tabel interval koefisien korelasi nilai r kerja $0,450$ berada pada interval koefisien korelasi antara $0,400 - 0,599$ dengan interpretasi sedang. Artinya ada pengaruh kompetensi dosen terhadap prestasi akademik mahasiswa Prodi MPI IAIN Madura dengan interpretasi sedang.

Berdasarkan hasil tersebut maka dapat dikatakan bahwa pengaruh kompetensi dosen terhadap prestasi akademik mahasiswa Prodi MPI di IAIN Madura memiliki interpersasi sedang. Hal ini sesuai dengan peranannya kompetensi dosen sebagai suatu cara untuk mengembangkan kemampuan atau prestasi yang dimiliki mahasiswa secara optimal. Sehingga kompetensi dosen disini dapat membantu mahasiswa untuk mempermudah dalam mengembangkan kemampuannya serta dapat mencapai prestasi untuk kedepannya.

Kompetensi dosen hendaknya disesuaikan dengan tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Dosen yang berkompeten masih menjadi aspek penting dan dibutuhkan untuk membantu mahasiswa untuk mendapatkan pengetahuan baik teori maupun praktek secara lebih. Melalui penelitian ini ditemukan bahwa kompetensi dosen adalah salah satu alat dalam meningkatkan prestasi akademik mahasiswa. Prestasi akademik mahasiswa dapat dilihat dari hasil belajar, yaitu kemampuan yang diperoleh mahasiswa setelah melakukan kegiatan pembelajaran dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Hasil belajarpun merupakan tolak ukur dalam menentukan prestasi belajar yang dapat memberikan perubahan yang lebih baik dari sebelumnya dan bisa menjadi motivasi yang cukup penting dan signifikan bagi mahasiswa.

Adapun prestasi akademik yang baik bagi mahasiswa MPI IAIN Madura dapat diukur dengan indeks prestasi mahasiswa. Hal ini, ditinjau dari data prestasi akademik mahasiswa MPI, yakni dengan

jumlah populasi 470 dan sampel 72, indeks prestasi akademik mahasiswa MPI IAIN Madura rata-rata lebih dari 3,33.

Prestasi akademik bisa diperoleh secara objektif tidak hanya diukur dengan kemampuan IQ mahasiswa, tetapi juga ditunjang dengan beberapa faktor seperti halnya dukungan dari kompetensi dosen, dimana kompetensi dosen menjadi tolakukur besar kecilnya prestasi akademik yang akan dicapai oleh mahasiswa.